

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PADA PUSLITBANG HORTIKULTURA
(018.09.0200.025227.000.KD)
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2020**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian

- Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
 17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
 25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
 27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
 30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : PUSLITBANG HORTIKULTURA
Kode Satuan Kerja : 018.09.0200.025227.000.KD
Alamat Satuan Kerja : Jl. Tentara Pelajar No. 3C, Cimanggu
Bogor, Jawa Barat

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya

yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

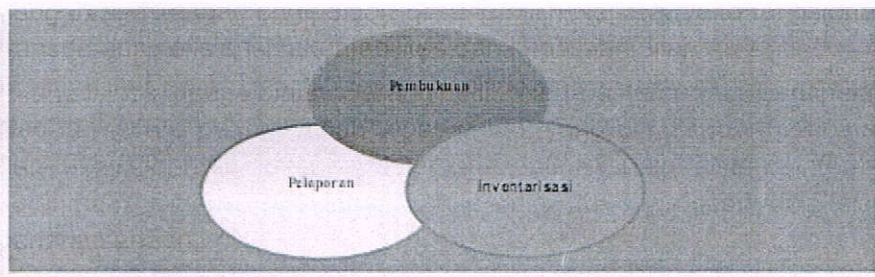
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub

kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara

dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

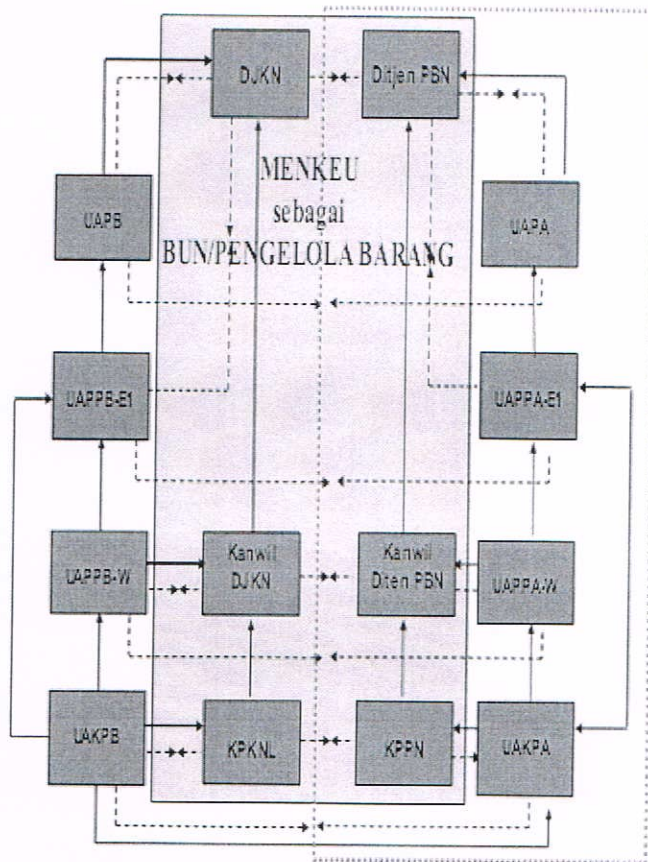
Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari

UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2020 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2020. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2020 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (** Nihil **), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (** Nihil **). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2020

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2020

Saldo awal periode Tahun 2020 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2019. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2019 pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD), adalah sebesar Rp25.472.234.904 (Dua Puluh Lima Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Empat Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp25.336.470.804 (Dua Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Delapan Ratus Empat Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp135.764.100 (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Seratus Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	25.336.470.804	25.336.470.804	0
Barang Konsumsi	36.091.500	36.091.500	0
Bahan untuk Pemeliharaan	559.542	559.542	0
Peralatan dan Mesin	10.205.115.183	10.205.115.183	0
Gedung dan Bangunan	13.275.061.217	13.275.061.217	0

Jalan dan Jembatan	1.194.954.000	1.194.954.000	0
Irigasi	124.316.000	124.316.000	0
Aset Tetap Lainnya	19.657.000	19.657.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	480.716.362	480.716.362	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	135.764.100	135.764.100	0
Peralatan dan Mesin	45.351.600	45.351.600	0
Gedung dan Bangunan	90.412.500	90.412.500	0
III. GABUNGAN	25.472.234.904	25.472.234.904	0
Barang Konsumsi	36.091.500	36.091.500	0
Bahan untuk Pemeliharaan	559.542	559.542	0
Peralatan dan Mesin	10.250.466.783	10.250.466.783	0
Gedung dan Bangunan	13.365.473.717	13.365.473.717	0
Jalan dan Jembatan	1.194.954.000	1.194.954.000	0
Irigasi	124.316.000	124.316.000	0
Aset Tetap Lainnya	19.657.000	19.657.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	480.716.362	480.716.362	0

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2020

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2020 adalah sebesar Rp14.056.242.419 (Empat Belas Milyar Lima Puluh Enam Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp15.066.641.215 (Lima Belas Milyar Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Empat Puluh Satu Ribu Dua Ratus Lima Belas Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2020 sebesar Rp1.010.398.796 (Sepuluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	14.969.081.563	911.354.852	1.914.247.860	13.966.188.555
Barang Konsumsi	36.091.500	0	36.091.500	0
Bahan untuk Pemeliharaan	559.542	0	559.542	0
Persediaan Lainnya	0	100.611.480	0	100.611.480
Peralatan dan Mesin	10.205.115.183	686.218.496	614.322.800	10.277.010.879
Gedung dan Bangunan	13.275.061.217	0	0	13.275.061.217

Jalan dan Jembatan	1.194.954.000	0	0	1.194.954.000
Irigasi	124.316.000	0	0	124.316.000
Aset Tetap Lainnya	19.657.000	0	0	19.657.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	11.650.000	0	11.650.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-8.792.067.172	0	708.664.757	-9.500.731.929
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-597.248.462	0	277.177.710	-874.426.172
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-477.940.140	0	159.046.621	-636.986.761
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-23.097.671	0	2.274.568	-25.372.239
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	480.716.362	112.322.800	116.110.362	476.928.800
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-477.035.796	552.076	0	-476.483.720
II. EKSTRAKOMPTABEL	97.559.652	0	7.505.788	90.053.864
Peralatan dan Mesin	45.351.600	0	0	45.351.600
Gedung dan Bangunan	90.412.500	0	0	90.412.500
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-28.259.040	0	5.697.520	-33.956.560
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-9.945.408	0	1.808.268	-11.753.676
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	0	0	0	0
III. GABUNGAN	15.066.641.215	911.354.852	1.921.753.648	14.056.242.419
Barang Konsumsi	36.091.500	0	36.091.500	0
Bahan untuk Pemeliharaan	559.542	0	559.542	0
Persediaan Lainnya	0	100.611.480	0	100.611.480
Peralatan dan Mesin	10.250.466.783	686.218.496	614.322.800	10.322.362.479
Gedung dan Bangunan	13.365.473.717	0	0	13.365.473.717
Jalan dan Jembatan	1.194.954.000	0	0	1.194.954.000
Irigasi	124.316.000	0	0	124.316.000
Aset Tetap Lainnya	19.657.000	0	0	19.657.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	11.650.000	0	11.650.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-8.820.326.212	0	714.362.277	-9.534.688.489
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-607.193.870	0	278.985.978	-886.179.848
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-477.940.140	0	159.046.621	-636.986.761
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-23.097.671	0	2.274.568	-25.372.239
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	480.716.362	112.322.800	116.110.362	476.928.800
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-477.035.796	552.076	0	-476.483.720

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2020

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp100.611.480 (Seratus Juta Enam Ratus Sebelas Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp36.651.042 (Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Satu Ribu Empat Puluh Dua Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp63.960.438 (Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	36.091.500	0	-36.091.500
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	559.542	0	-559.542
117199 Persediaan Lainnya	0	100.611.480	100.611.480
TOTAL	36.651.042	100.611.480	63.960.438

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (***) Nihil **), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (***) Nihil **), dan kondisi usang sebesar Rp0 (***) Nihil **).

2. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp10.322.362.479 (Sepuluh Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp10.250.466.783 (Sepuluh Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp686.218.496 (Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp614.322.800 (Enam Ratus Empat Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.205.115.183	45.351.600	10.250.466.783
B. Mutasi Tambah	686.218.496	0	686.218.496
Pembelian	686.218.496	0	686.218.496
C. Mutasi Kurang	-614.322.800	0	-614.322.800
Transfer Keluar	-502.000.000	0	-502.000.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-112.322.800	0	-112.322.800
D. Saldo Akhir	10.277.010.879	45.351.600	10.322.362.479

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp686.218.496 (Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 2 unit Pompa Air dengan total nilai Rp4.500.000;
2. Pembelian 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp478.000.000;
3. Pembelian 2 unit Lemari Besi/Metal dengan total nilai Rp71.994.396;
4. Pembelian 1 unit Mesin Absensi senilai Rp5.000.000;
5. Pembelian 3 unit Lemari Es dengan total nilai Rp11.950.000;
6. Pembelian 3 unit A.C. Split dengan total nilai Rp14.775.000;
7. Pembelian 3 unit Treng Air/Tandon Air dengan total nilai Rp5.100.000;
8. Pembelian 1 unit Camera Conference senilai Rp5.000.000;
9. Pembelian 1 unit Kamera Udara senilai Rp49.300.000;
10. Pembelian 1 unit Data Logger senilai Rp3.534.100;
11. Pembelian 1 unit Personal Computer senilai Rp 14.999.000;
12. Pembelian 1 unit Laptop senilai Rp8.800.000;
13. Pembelian 3 unit Printer dengan total nilai Rp13.266.000.

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp614.322.800 (Enam Ratus Empat Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Transfer keluar senilai Rp24.000.000,00 merupakan transfer keluar peralatan dan mesin ke satker Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: B-1084/PL.310/H.3/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020;
2. Transfer keluar senilai Rp478.000.000,00 merupakan transfer keluar peralatan dan mesin ke satker Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: B-1848/PL.020/H.3/12/2020 tanggal 1 Desember 2020;
3. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp112.322.800 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Selanjutnya peralatan dan mesin tersebut akan dihapuskan.

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.828	10.322.362.479
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.01 Alat Besar

Saldo Alat Besar pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	4.500.000	0	4.500.000
Pembelian	4.500.000	0	4.500.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	4.500.000	0	4.500.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari Pembelian 2 unit Pompa Air.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	4.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.870.191.343 (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Juta Seratus Sembilan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.870.191.343 (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Juta Seratus Sembilan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp478.000.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp478.000.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.870.191.343	0	2.870.191.343
B. Mutasi Tambah	478.000.000	0	478.000.000
Pembelian	478.000.000	0	478.000.000
C. Mutasi Kurang	-478.000.000	0	-478.000.000
Transfer Keluar	-478.000.000	0	-478.000.000
D. Saldo Akhir	2.870.191.343	0	2.870.191.343

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp478.000.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah), berasal dari Pembelian 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah).

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp478.000.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah), berasal dari Transfer keluar senilai Rp478.000.000,00 merupakan transfer keluar peralatan dan mesin ke satker Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: B-1848/PL.020/H.3/12/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	2.870.191.343
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.04 Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp89.550.000 (Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp89.550.000 (Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	89.550.000	0	89.550.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	89.550.000	0	89.550.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Pertanian.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	89.550.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp4.573.936.516 (Empat Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.465.372.120 (Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp108.819.396 (Seratus Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus

Sembilan Puluh Enam Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp255.000 (Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.420.688.120	44.684.000	4.465.372.120
B. Mutasi Tambah	108.819.396	0	108.819.396
Pembelian	108.819.396	0	108.819.396
C. Mutasi Kurang	-255.000	0	-255.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-255.000	0	-255.000
D. Saldo Akhir	4.529.252.516	44.684.000	4.573.936.516

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp108.819.396 (Seratus Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 2 unit Lemari Besi/Metal dengan total nilai Rp71.994.396;
2. Pembelian 1 unit Mesin Absensi senilai Rp5.000.000;
3. Pembelian 3 unit Lemari Es dengan total nilai Rp11.950.000;
4. Pembelian 3 unit A.C. Split dengan total nilai Rp14.775.000;
5. Pembelian 3 unit Treng Air/Tandon Air dengan total nilai Rp5.100.000.

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp255.000 (Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp255.000 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Selanjutnya peralatan dan mesin tersebut akan dihapuskan.

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.521	4.573.936.516
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp501.395.695 (Lima Ratus Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp466.208.395 (Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), mutasi

tambah selama periode pelaporan sebesar Rp54.300.000 (Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp19.112.700 (Sembilan Belas Juta Seratus Dua Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	465.540.795	667.600	466.208.395
B. Mutasi Tambah	54.300.000	0	54.300.000
Pembelian	54.300.000	0	54.300.000
C. Mutasi Kurang	-19.112.700	0	-19.112.700
Transfer Keluar	-18.000.000	0	-18.000.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-1.112.700	0	-1.112.700
D. Saldo Akhir	500.728.095	667.600	501.395.695

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp54.300.000 (Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit Camera Conference senilai Rp5.000.000;
2. Pembelian 1 unit Kamera Udara senilai Rp49.300.000.

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp19.112.700 (Sembilan Belas Juta Seratus Dua Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Transfer keluar senilai Rp18.000.000,00 merupakan transfer keluar peralatan dan mesin ke satker Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: B-1084/PL.310/H.3/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020;
2. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp1.112.700 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Selanjutnya peralatan dan mesin tersebut akan dihapuskan.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	90	501.395.695
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp773.538.100 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Seratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp770.004.000 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Juta Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp3.534.100 (Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Seratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	770.004.000	0	770.004.000
B. Mutasi Tambah	3.534.100	0	3.534.100
Pembelian	3.534.100	0	3.534.100
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	773.538.100	0	773.538.100

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp3.534.100 (Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Seratus Rupiah), berasal dari Pembelian 1 unit Data Logger.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	773.538.100
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.509.250.825 (Satu Miliar Lima Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.589.140.925 (Satu Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp37.065.000 (Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp116.955.100 (Seratus Enam Belas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.589.140.925	0	1.589.140.925
B. Mutasi Tambah	37.065.000	0	37.065.000
Pembelian	37.065.000	0	37.065.000
C. Mutasi Kurang	-116.955.100	0	-116.955.100
Transfer Keluar	-6.000.000	0	-6.000.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-110.955.100	0	-110.955.100
D. Saldo Akhir	1.509.250.825	0	1.509.250.825

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp37.065.000 (Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit Personal Computer senilai Rp 14.999.000;
2. Pembelian 1 unit Laptop senilai Rp8.800.000;
3. Pembelian 3 unit Printer dengan total nilai Rp13.266.000.

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp116.955.100 (Seratus Enam Belas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Rupiah), berasal dari:

1. Transfer keluar senilai Rp6.000.000,00 merupakan transfer keluar peralatan dan mesin ke satker Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: B-1084/PL.310/H.3/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020;
2. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp110.955.100 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Selanjutnya peralatan dan mesin tersebut akan dihapuskan.

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	196	1.509.250.825
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp13.365.473.717 (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp13.365.473.717 (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	13.275.061.217	90.412.500	13.365.473.717
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.275.061.217	90.412.500	13.365.473.717

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	29	13.365.473.717
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp13.365.473.717 (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp13.365.473.717 (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	13.275.061.217	90.412.500	13.365.473.717
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.275.061.217	90.412.500	13.365.473.717

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
--------	------------------------	---------------

Baik	29	13.365.473.717
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.194.954.000 (Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.194.954.000 (Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.194.954.000	0	1.194.954.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.194.954.000	0	1.194.954.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.471	1.194.954.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.194.954.000 (Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.194.954.000 (Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.194.954.000	0	1.194.954.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.194.954.000	0	1.194.954.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.471	1.194.954.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Irigasi

Saldo Irigasi pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp124.316.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp124.316.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	124.316.000	0	124.316.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	124.316.000	0	124.316.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	124.316.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp124.316.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp124.316.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	124.316.000	0	124.316.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	124.316.000	0	124.316.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	124.316.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.657.000 (Sembilan Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.657.000 (Sembilan Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.657.000	0	19.657.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.657.000	0	19.657.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	19.657.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.657.000 (Sembilan Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.657.000 (Sembilan Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.657.000	0	19.657.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.657.000	0	19.657.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	19.657.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7. Konstruksi Dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp11.650.000 (Sebelas Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp11.650.000 (Sebelas Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	11.650.000	0	11.650.000
Perolehan/Penambahan KDP	6.650.000	0	6.650.000
Pengembangan KDP	5.000.000	0	5.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	11.650.000	0	11.650.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp11.650.000 (Sebelas Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Perolehan/Penambahan KDP senilai Rp6.650.000 merupakan Belanja Modal Perjalanan untuk Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan;
2. Pengembangan KDP senilai Rp5.000.000 merupakan Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan.

8. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp476.928.800 (Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp480.716.362 (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp112.322.800 (Seratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp116.110.362 (Seratus Enam Belas Juta Seratus Sepuluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	480.716.362	0	480.716.362
B. Mutasi Tambah	112.322.800	0	112.322.800
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	112.322.800	0	112.322.800
C. Mutasi Kurang	-116.110.362	0	-116.110.362
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-116.110.362	0	-116.110.362
D. Saldo Akhir	476.928.800	0	476.928.800

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp112.322.800 (Seratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp112.322.800 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Selanjutnya peralatan dan mesin tersebut akan dihapuskan.

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp116.110.362 (Seratus Enam Belas Juta Seratus Sepuluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan (BMN yang Dihentikan) senilai Rp116.110.362 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 30/Kpts/PL.320/A/01/2020 tanggal 10 Januari 2020. Penghapusan aset ini berdasarkan risalah lelang nomor: RL/1904/32/2019 tanggal 07 Oktober 2019 dengan nilai limit Rp1.095.000,00 dan perolehan penjualannya Rp5.250.000,00.

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	466.167.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	7	10.761.000

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp476.928.800 (Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp480.716.362 (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp112.322.800 (Seratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp116.110.362 (Seratus Enam Belas Juta Seratus Sepuluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	480.716.362	0	480.716.362
B. Mutasi Tambah	112.322.800	0	112.322.800
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	112.322.800	0	112.322.800
C. Mutasi Kurang	-116.110.362	0	-116.110.362
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-116.110.362	0	-116.110.362
D. Saldo Akhir	476.928.800	0	476.928.800

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp476.928.800 (Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp480.716.362 (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp112.322.800 (Seratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp116.110.362 (Seratus Enam Belas Juta Seratus Sepuluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	466.167.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	7	10.761.000

C. BARANG MILIK NEGARA PADA PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) PER 31 DESEMBER 2020

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) PER 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp14.056.242.419 (Empat Belas Milyar Lima Puluh Enam Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp13.966.188.555 (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp90.053.864 (Sembilan Puluh Juta Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	100.611.480	0,72	0	0,00	100.611.480	0,72
Persediaan	100.611.480	0,72	0	0,00	100.611.480	0,72
Aset Tetap	13.865.131.995	99,28	90.053.864	100,00	13.955.185.859	99,28
Peralatan dan Mesin	10.277.010.879	73,58	45.351.600	50,36	10.322.362.479	73,44
Akumulasi Penyusutan	-9.500.731.929	-68,03	-33.956.560	-37,71	-9.534.688.489	-67,83
Gedung dan Bangunan	13.275.061.217	95,05	90.412.500	100,40	13.365.473.717	95,09
Akumulasi Penyusutan	-874.426.172	-6,26	-11.753.676	-13,05	-886.179.848	-6,30
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.319.270.000	9,45	0	0,00	1.319.270.000	9,39
Akumulasi Penyusutan	-662.359.000	-4,74	0	0,00	-662.359.000	-4,71
Aset Tetap Lainnya	19.657.000	0,14	0	0,00	19.657.000	0,14
Konstruksi Dalam Pengerjaan	11.650.000	0,08	0	0,00	11.650.000	0,08
Aset Lainnya	445.080	0,00	0	0,00	445.080	0,00
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	476.928.800	3,41	0	0,00	476.928.800	3,39
Akumulasi Penyusutan	-476.483.720	-3,41	0	0,00	-476.483.720	-3,39
TOTAL	13.966.188.555	100,00	90.053.864	100,00	14.056.242.419	100,00

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	100.611.480	100.611.480	0
Peralatan dan Mesin	10.277.010.879	10.277.010.879	0
Akumulasi Penyusutan	-9.500.731.929	-9.500.731.929	0
Gedung dan Bangunan	13.275.061.217	13.275.061.217	0
Akumulasi Penyusutan	-874.426.172	-874.426.172	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.319.270.000	1.319.270.000	0
Akumulasi Penyusutan	-662.359.000	-662.359.000	0
Aset Tetap Lainnya	19.657.000	19.657.000	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	11.650.000	11.650.000	0

Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	476.928.800	476.928.800	0
Akumulasi Penyusutan	-476.483.720	-476.483.720	0
TOTAL	13.966.188.555	13.966.188.555	0

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2020	14.056.242.419	-1.010.398.796	-7,19
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	15.066.641.215	-2.424.226.070	-13,86
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	17.490.867.285	-795.914.688	-4,34
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	18.286.781.973	-715.117.320	-3,76
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	19.001.899.293	-5.333.290.758	-21,92

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Peralatan dan Mesin	9.780.704.379	541.658.100
2.	Gedung dan Bangunan	13.365.473.717	0
3.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.319.270.000	0
4.	Aset Tetap Lainnya	19.657.000	0
	TOTAL	24.485.105.096	541.658.100

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

Peralatan dan Mesin yang belum ditetapkan status penggunaannya senilai Rp541.658.100 merupakan pengadaan barang yang dilakukan pada TA 2020 dan akan diusulkan penetapan status penggunaannya pada Semester I TA 2021.

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD) per 31 Desember 2020

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

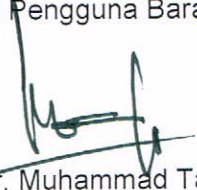
1. Terdapat aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp112.322.800 yang kondisinya rusak berat. Puslitbang Hortikultura telah melakukan lelang untuk BMN tersebut pada tanggal 26 Agustus 2020 berdasarkan Surat Kepala KPKNL Bogor Nomor: S-3042/WKN.08/KNL.03/2020, namun pemenang lelang tidak melunasi pembayaran. Kemudian dilakukan lelang ulang pada tanggal 4 Desember 2020 berdasarkan Surat Kepala KPKNL Bogor Nomor: S-4566/WKN.08/KNL.03/2020, namun pemenang lelang juga tidak melunasi pembayaran.
2. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp364.606.000 telah dilakukan lelang pada tanggal 29 Desember 2020 dengan nilai limit Rp39.797.000. Pemenang lelang telah melunasi pembayaran sebesar Rp78.100.899 berdasarkan Risalah Lelang Nomor: RL-2334/32/2020 tanggal 29 Desember 2020. Proses selanjutnya akan diusulkan Surat Keputusan Penghapusan ke Kementerian Pertanian.

F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada PUSLITBANG HORTIKULTURA (018.09.0200.025227.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan yang masih tertera dalam neraca untuk diusulkan lelang ulang ke KPKNL Bogor pada TA 2021.
2. Menindaklanjuti risalah lelang dengan usulan permohonan Surat Keputusan Penghapusan ke Sekretariat Badan Litbang Pertanian untuk selanjutnya diteruskan ke Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang


Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si
NIP 196809181993031002